

## ABSTRAK

Sejak awal kemerdekaannya, Sudan selalu mendukung kemerdekaan Palestina melalui organisasi internasional seperti Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan Liga Arab. Sudan juga terlibat dalam berbagai upaya diplomatik untuk meningkatkan dukungan internasional bagi Palestina. Namun, pada tahun 2020 dunia dikejutkan dengan dinamika yang terjadi di Timur tengah, termasuk negara Sudan. Beberapa negara muslim yang sebelumnya mendukung Palestina telah melakukan normalisasi dengan Israel, Sudan menandatangani normalisasi dengan Israel pada tahun 2020 dengan menandatangani deklarasi kesepakatan *Abraham accords*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepentingan Sudan membuka hubungan diplomatik dengan Israel pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksplanatif dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data sekunder. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Sudan melakukan hubungan diplomatik dengan Israel didasari dengan kepentingan nasionalnya . Pertama kepentingan keamanan, Sudan melihat peluang besar dalam kerjasama militer dengan Israel untuk memperkuat kapabilitas pertahanan nasionalnya. Sudan mengambil manfaat kerjasama dengan Israel dalam teknologi untuk memperkuat peangamanan siber dan alat pengawasan teknologi tinggi. Selain itu, kerjasama intelijen antara Sudan dan Israel meningkatkan kemampuan untuk menghadapi ancaman ekstremisme dan terorisme yang kerap menjadi tantangan dalam stabilitas nasional. Kedua kepentingan ekonomi, Sudan menghadapi sanksi ekonomi yang membatasi pertumbuhannya sehingga keputusan melakukan normalisasi hubungan dengan Israel menjadi salah satu cara agar dapat mendapatkan bantuan dari negara lain. Dalam kerjasama di bidang ekonomi, Sudan memiliki potensi keuntungan melalui investasi dan kerjasama. Potensi yang diberikan, yaitu kontribusi Israel dalam pengembangan infrastruktur dalam teknologi pertanian.

**Kata kunci : Sudan, Israel, Abraham Accords, Kepentingan Nasional, Normalisasi.**

## **ABSTRACT**

*Since the beginning of Sudan's independence, Sudan has always supported the independence of Palestine through international organizations such as the Organization of Islamic Cooperation (OIC) and the Arab League. Sudan is also involved in various diplomatic efforts to increase international support for Palestine. However, in 2020 the world was shocked by the dynamics that occurred in the Middle East, including the country of Sudan. Several Muslim countries that previously supported Palestine have normalized with Israel, Sudan signed normalization with Israel in 2020 by signing the Abraham accords declaration. This study aims to determine Sudan's interest in opening diplomatic relations with Israel in 2020. This research uses a qualitative approach with explanatory methods and data collection techniques used in this research, namely secondary data sources. The results showed that Sudan established diplomatic relations with Israel based on its national interests. In the first place, Sudan sees great opportunities in military cooperation with Israel to strengthen its national defense capabilities. Sudan benefits from cooperation with Israel in technology to strengthen cyber security and high-tech surveillance tools. In addition, intelligence cooperation between Sudan and Israel enhances the ability to deal with the threat of extremism and terrorism, which is often a challenge to national stability. Secondly, economic interests, Sudan faces economic sanctions that limit its growth so that the decision to normalize relations with Israel is one way to get help from other countries. In cooperation in the economic field, Sudan has the potential to benefit through investment and cooperation. The potential given, namely Israel's contribution to the development of infrastructure in agricultural technology.*

**Keywords:** *Sudan, Israel, Abraham Accords, National Interest, Normalization.*